

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan suatu fenomena, gejala, maupun situasi sosial secara mendalam melalui data berupa kata-kata, tindakan, dan informasi yang diperoleh di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.

Pendekatan studi kasus digunakan karena penelitian ini difokuskan pada satu lokasi penelitian, yaitu MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin, khususnya pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai bagaimana penerapan pendekatan TaRL dan metode LSQ dalam proses pembelajaran, mulai dari pelaksanaan asesmen diagnostik, pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan belajar, kegiatan bertanya dan diskusi, hingga faktor-faktor penghambat yang dihadapi guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data di lapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan

pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin untuk memahami kondisi nyata yang terjadi selama penerapan pendekatan TaRL dan metode LSQ. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penerapan pendekatan dan metode tersebut.

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan secara mendalam mengenai penerapan pendekatan TaRL dan metode LSQ pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin sehingga diperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam penerapannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Muhajirin yang beralamat di Jl. Pramuka Gg. Al Muhajirin, RT.29/RW. No. 37, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sedangka waktu penelitian dilakukan mulai bulan April-juni 2026.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin yang terlibat dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan metode *Learning Start with a Question* (LSQ). Siswa kelas III dipilih sebagai subjek penelitian

karena pada kelas tersebut telah diterapkan pendekatan TaRL dan metode LSQ dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Siswa yang diteliti merupakan peserta didik dengan kemampuan belajar yang beragam, baik dari segi pemahaman materi, keaktifan belajar, maupun kemampuan dalam bertanya dan berdiskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana keterlibatan siswa selama penerapan pendekatan TaRL dan metode LSQ, termasuk keaktifan siswa dalam bertanya, kemampuan siswa memahami materi, serta respon siswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilaksanakan di kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.

Selain siswa, guru kelas III juga menjadi subjek penelitian karena berperan langsung dalam menerapkan pendekatan TaRL dan metode LSQ pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin yang menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan metode *Learning Start with a Question* (LSQ). Penelitian ini difokuskan pada proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila, mulai dari kegiatan pembelajaran di kelas, penerapan pendekatan dan metode pembelajaran, keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung, hingga faktor-faktor penghambat dalam penerapan pendekatan TaRL dan metode LSQ pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah segala informasi yang diperoleh peneliti dari lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan pendekatan TaRL dan metode *start with a question* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas 3 MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Penerapan pendekatan TaRL dan *metode start with a question* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas 3 MI Al-Muhajirin, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pendekatan TaRL dan *metode start with a question* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas 3 MI Al-Muhajirin.
- c. Dampak penerapan pendekatan TaRL dan metode *start with a question* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas 3 MI Al-Muhajirin.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Profil MI Al-Muhajirin
- b. Sejarah singkat sekolah
- c. Visi, misi, dan tujuan sekolah
- d. Struktur organisasi sekolah
- e. Data guru dan siswa kelas 3
- f. Dokumentasi penerapan pendekatan TaRL dan metode start with a question pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas 3 MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁰

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III MI Al-Muhajirin yang menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan metode *Learning Start with a Question* (LSQ).

³⁰ Susanto, D., Risnita, & Jailani, S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin yang menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian sebagai pendukung data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis maupun visual yang berhubungan dengan penerapan pendekatan TaRL dan metode LSQ pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya diolah agar data menjadi lebih terarah dan mudah dianalisis. Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Menyeleksi, Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan merangkum data yang diperoleh dari hasil observasi,

wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin. Data yang dianggap relevan dengan fokus penelitian dipertahankan untuk dianalisis lebih lanjut, sedangkan data yang tidak berkaitan dengan penelitian disederhanakan atau tidak digunakan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun secara sistematis agar dapat memberikan gambaran mengenai penerapan pendekatan TaRL dan metode LSQ serta faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah diperoleh untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian data hasil penelitian. Peneliti membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Jika ditemukan perbedaan data, maka peneliti melakukan pengecekan ulang dan klarifikasi kepada informan terkait.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasi, mengolah, dan menafsirkan data yang telah diperoleh sehingga dapat menghasilkan kesimpulan

yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan metode *Learning Start with a Question* (LSQ) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.

Proses analisis data dilakukan sejak awal penelitian hingga penelitian selesai dilaksanakan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terlebih dahulu dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian. Setelah itu, data dianalisis dengan cara membaca, memahami, dan menafsirkan seluruh data yang telah diperoleh sehingga dapat ditemukan gambaran mengenai penerapan pendekatan TaRL dan metode LSQ serta faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi data yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru dan siswa. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan pengambilan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

G. Prosedur Penelitian

Triangulasi data adalah teknik validasi dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan keabsahan temuan dengan cara

membandingkan dan mengecek informasi dari berbagai sumber, metode, atau waktu. Konsep ini diadopsi dari navigasi untuk menentukan posisi titik yang akurat.

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan data dari sumber yang berbeda untuk topik yang sama. Jika ketiga sumber memberi jawaban yang konsisten, maka data dinyatakan kredibel.

2. Triangulasi Metode

Menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk meneliti fenomena yang sama. Hasil dari observasi dicek silang dengan pengakuan narasumber saat wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Mengumpulkan data pada waktu dan situasi berbeda. Hal ini dilakukan karena jawaban seseorang bisa berubah tergantung waktu dan situasi.